



Tim Khusus Pantau Aktivitas Pekerja Asing, Pastikan Tidak Melanggar Regulasi

YOGYA, TRIBUN -- Pemkot Yogyakarta mengulirkan monitoring menyasar sejumlah tempat usaha yang mempekerjakan tenaga kerja asing (TKA) di kawasan Tirtodipuran, Rabu (14/5).

Kepala Bidang Kesatuan Bangsa Badan Kesbangpol Kota Yogyakarta, Bernadus Bayu Laksmono, menuturkan, monitoring dilakukan langsung oleh Tim Pemantauan Orang Asing (POA). "Titik monitoring Tim POA kali ini adalah Mediteranea Restaurant dan House of Chocolate Monggo. Berdasar data dari Dinsosnakertrans, keduanya mempekerjakan orang asing," katanya.

Ia menyatakan, ketugasan Tim POA bukan pada ranah pengecekan dokumen, namun lebih fokus melihat kondisi penggunaan TKA di lapangan. Sekaligus, menjadi wadah sosialisasi dan edukasi untuk pelaku usaha yang mempekerjakan TKA, supaya segala hal berjalan sesuai ketentuan.

"Soal kelengkapan dokumen itu ranahnya Kantor Imigrasi bersama Disnakertrans DIY dan Kota. Jadi, kami lebih



DOK. BAKESBANGPOL KOTA YOGYA

MONITORING - Proses monitoring TKA yang digelar Badan Kesbangpol di Kota Yogya, di salah satu restoran di kawasan Tirtodipuran, Rabu (14/5).

ke wawancara antara pemerintah dan pengguna tenaga kerja asing, sehingga komunikasi berjalan dua arah," cetusnya.

Sementara, Anggota Tim POA, Shadri Saputra, menyampaikan, tren penggunaan teri-

ga kerja asing di Kota Yogyakarta dewasa ini tidak terlampau tinggi. Menurutnya, bidang-bidang yang mempekerjakan TKA baru seba-

tas di sektor teknologi informasi, hingga restoran yang mengusung menu mancanegara.

"Berdasarkan data dari Kementerian Ketenagakerjaan,

di Kota Yogya pada 2024 ada 11 TKA, kemudian awal 2025 ada 2 TKA yang melakukan perpanjangan. Pendaftarannya tersistem di Kemnaker, lalu perpanjangannya di daerah," terangnya.

Pihaknya pun berupaya untuk mengedukasi penggunaan TKA di Kota Yogyakarta, termasuk memastikan mereka belajar bahasa Indonesia dan melakukan penyesuaian budaya. "Kami juga ingin memastikan, semua TKA bekerja sesuai ketentuan, terjadi pertukaran informasi dan keahlian, serta belajar untuk menyesuaikan diri dengan nilai-nilai yang berlaku," pungkasnya. (aka)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005